

BAB V

PENUTUP

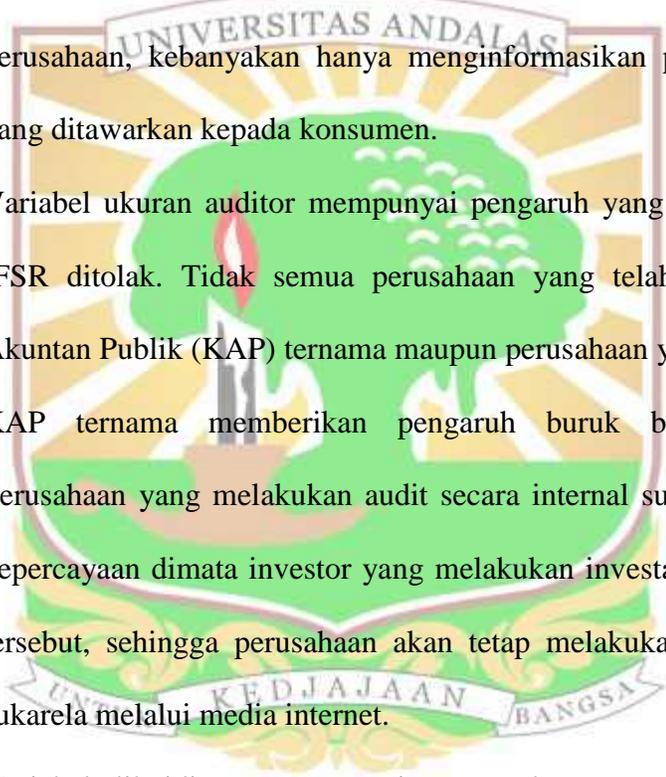
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting” Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi dan Property di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dari empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.
2. Dalam pengujian secara simultan, variabel-variabel independen yang ada secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 3.628 dengan tingkat signifikansi 0.004 yang telah memenuhi kriteria F hitung ($3.628 > F \text{ tabel } (2.37)$) dan tingkat signifikansinya sudah memenuhi kriteria yaitu berada di bawah 0.05.
3. Secara parsial, variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur listing, ukuran auditor dan likuiditas) memiliki pengaruh yang berbeda pada variabel dependen (IFSR), hasil yang didapat yaitu:

- a. Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap IFSR ditolak. Bagi perusahaan konstruksi dan property baik ukuran perusahaan besar dan perusahaan kecil akan tetap mengungkapkan laporan sukarela. Bagi perusahaan yang perlu diperhatikan agar selalu mengupdate informasi untuk keberlangsungan kinerja perusahaan.
- b. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap IFSR ditolak. Profitabilitas yang rendah tidak menghambat perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela. Baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan tetap melakukan pengungkapan sukarela dengan tujuan untuk menunjukkan keterbukaan manajemen perusahaan dalam melaporkan informasi keuangan perusahaan. Dan perusahaan yang memiliki laba yang besar maupun yang rendah tetap dituntut untuk mengungkapkan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat mengenai informasi laba.
- c. Variabel *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap IFSR ditolak. Tinggi atau rendahnya *leverage* perusahaan tetap harus melaporkan pertanggungjawaban kepada pihak kreditur maupun investor.
- d. Variabel umur listing berpengaruh negatif signifikan terhadap IFSR. Dari 60 perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini terdapat 10

perusahaan yang umur listingnya kurang dari 10 tahun. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki umur listing yang lama tidak menjamin bahwa perusahaan akan memiliki sumberdaya manusia yang kompeten dalam hal teknologi untuk membantu perusahaan melakukan praktik pengungkapan sukarela melalui internet. Banyak perusahaan yang tidak menginformasikan laporan keuangan melalui *website* perusahaan, kebanyakan hanya menginformasikan produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen.

- 
- e. Variabel ukuran auditor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap IFSR ditolak. Tidak semua perusahaan yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama maupun perusahaan yang tidak diaudit KAP ternama memberikan pengaruh buruk bagi perusahaan. Perusahaan yang melakukan audit secara internal sudah memberikan kepercayaan dimata investor yang melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan akan tetap melakukan pengungkapan sukarela melalui media internet.
- f. Variabel likuiditas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap IFSR. tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, berarti perusahaan

tersebut dalam keadaan likuid dan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.

4. Hasil estimasi dari model regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang ada mampu menjelaskan IFSR sebesar 21,1% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

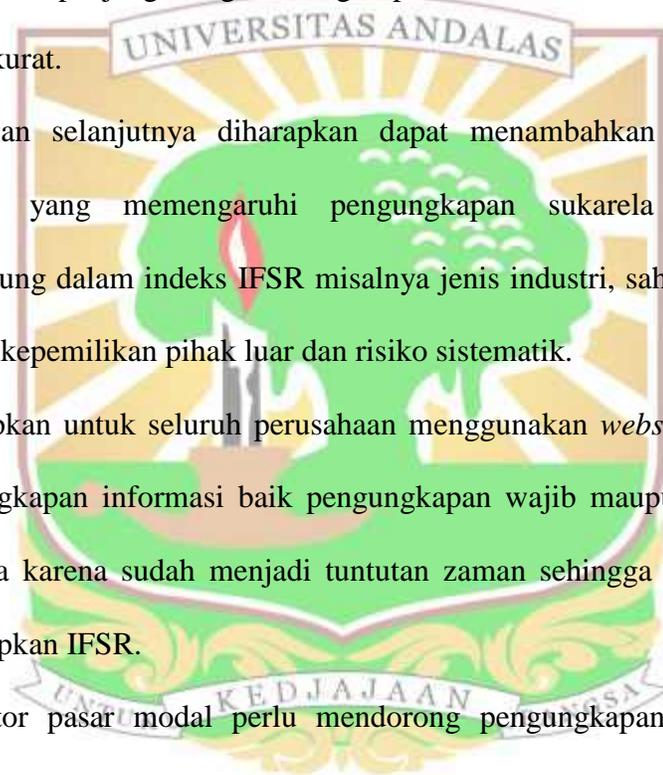
Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sedikitnya jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini, karena sampel dalam penelitian ini hanya sebanyak 20 perusahaan dari 59 perusahaan konstruksi dan property di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen, padahal masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan sukarela IFSR seperti variabel jenis industri, saham publik, return saham, kepemilikan pihak luar dan risiko sistematis yang bisa dilakukan penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Penelitian ini hanya menggunakan 20 perusahaan dalam sektor konstruksi dan property. Akan lebih baik jika penggunaan sampel ditambah dengan sektor lain yang terdaftar di BEI, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu observasi yang lebih panjang dengan mengumpulkan data lebih awal agar hasilnya lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang memengaruhi pengungkapan sukarela terutama yang terkandung dalam indeks IFSR misalnya jenis industri, saham publik, return saham, kepemilikan pihak luar dan risiko sistematis.
4. Diharapkan untuk seluruh perusahaan menggunakan *website* sebagai media pengungkapan informasi baik pengungkapan wajib maupun pengungkapan sukarela karena sudah menjadi tuntutan zaman sehingga perusahaan dapat menerapkan IFSR.
5. Regulator pasar modal perlu mendorong pengungkapan informasi IFSR dengan memberikan penghargaan terhadap perusahaan yang mengungkapkan IFSR. Hal ini untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik.



5.4 Implikasi

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk dapat mengungkapkan informasi IFSR, karena dapat membantu proses publikasi dan komunikasi yang lancar dengan pihak-pihak terkait dan dapat memberikan citra yang baik bagi perusahaan dimata masyarakat maupun investor. Selain itu juga membantu keberlanjutan perusahaan dalam beroperasi sesuai dengan tuntutan zaman. Dan dari hasil penelitian ini untuk faktor-faktor yang tidak memberikan pengaruh sebaiknya perusahaan tetap harus memperhatikan variabel tersebut guna untuk menunjukkan keterbukaan perusahaan dalam melaporkan informasi.

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi terhadap suatu perusahaan dan juga dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan perusahaan setelah menerima informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terkait dengan ilmu atau teori tentang pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam penyempurnaan penelitian selanjutnya.